**SINOPSIS WAJIB BELAJAR 12 TAHUN**

Pada suatu sore yang cerah, ada 3 orang bapak – bapak sedang berbincang – bincang di sebuah pos ronda. Dalam perbincangan tersebut meraka membahas tentang program pemerintah wajib belajar 12 tahun. Dalam perbincangan ke 3 bapak – bapak tersebut, pak Entis, 30 tahun, seorang kuli bangunan, terus menerus menganggap bahwa kebijakan pemerintah mengenai wajib belajar 12 tahun ini tidak akan berguna dan tidak akan bermanfaat bagi anak – anak. Dia beranggapan bahwa tanpa adanya program pemerintah wajib belajar 12 tahun ini, anak – anak yang lulus sekolah baik SD,SMP, atau SMA akan memiliki peluang yang sama dalam medapatkan pekerjaan, dan dia bersikeras bahwa wajib belajar 12 tahun itu tidak penting dan tak harus di laksanakan.

Kemudian pak Gendon, 30 tahun, seorang karyawan, dan pak Tarno 30 tahun, seorang guru, menjelaskan kepada pak Entis akan pentingnya wajib belajar 12 tahun. Mereka menjelaskan kepada pak Entis kalau program pemerintah wajib belajar 12 tahun ini bertujuan untuk mencetak generasi muda yang berkompeten dan siap terjun dalam dunia kerja. Pak Gendon dan pak Tarno juga menambahkan, bagi mereka yang sudah memenuhi wajib belajar 12 tahun (lulus SMA / SMK) akan mempunyai peluang yang lebih besar untuk bisa masuk ke perusahaan / pabrik – pabrik. Karna yang di butuhkan sekarang adalah seorang lulusan SMA / SMK.

Berkat penjelasan pak Gendon dan pak Tarno, akhirnya pak Entis pun sadar akan pentingnya wajib belajar 12 tahun pada masa sekarang ini. Dan pak Entis juga bertekat untuk menyekolahkan anak – anaknya hingga tuntas wajib belajar 12 tahun dan hingga tingkat yang setinggi – tingginya.

**Pesan moral :**

Proses belajar akan berlangsung seumur hidup, akan tetapi marilah kita mulai dengan wajib belajar 12 tahun. Kesuksesan kelak, berawal dari kesadaran diri kita sekarang.

Kalau bukan kita yang memulainya,,,, siapa lagi.............????